

## ANALISIS MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 SDN 2 BAJUGAN

**Sitti Nuralan, Mustakim, Ruslia Bustamin**  
Teknologi Pendidikan Universitas Madako Tolitoli  
Email Korespondensi: [sitticuteaisyah@gmail.com](mailto:sitticuteaisyah@gmail.com)

---

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajerial kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru selama masa pandemi COVID-19 di SDN 2 Bajugan. Fokus penelitian adalah bagaimana kepala sekolah menjalankan tugas manajerialnya dalam mengorganisasikan kedisiplinan guru di tengah situasi pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan fungsi manajerial dengan cukup baik, terutama dalam mengatur seragam kerja, jam kerja, pengisian absensi, jadwal pembelajaran, hingga evaluasi siswa. Guru dinilai disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah meskipun dalam kondisi pandemi. Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh dalam menjaga kedisiplinan guru dan keberlangsungan pembelajaran.

**Kata Kunci** Manajerial Kepala Sekolah Kedisiplinan Guru; COVID-19

---

**Abstract** *This study aims to analyze the principal's managerial role concerning teacher discipline during the COVID-19 pandemic at SDN 2 Bajugan. The study focuses on how the school principal organized teacher discipline in the challenging context of the pandemic. This research employed a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the principal performed managerial duties effectively, such as regulating dress codes, working hours, attendance monitoring, teaching schedules, and student evaluations. Teachers were generally compliant with school regulations, despite pandemic conditions. This study emphasizes that the principal's managerial skills play a crucial role in maintaining teacher discipline and ensuring the continuity of educational processes.*

**Keywords** *Principal Management; Teacher Discipline; COVID-19*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola dan menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan berbagai tantangan dalam sistem pendidikan, termasuk dalam aspek manajerial di sekolah.

Menurut Puspitasari (2015), kepala sekolah dituntut tidak hanya mampu merancang, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengontrol berbagai kegiatan pendidikan, namun juga harus mampu beradaptasi dalam situasi krisis seperti pandemi. Selaras dengan itu, Yogaswara (2010) menekankan pentingnya kesiapan kepala sekolah sebagai manajerial dalam menghadapi perubahan lingkungan pendidikan.

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak pada awal 2020 berdampak signifikan terhadap aktivitas sekolah. SDN 2 Bajugan, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, tidak terlepas dari dampak tersebut. Meski demikian, sekolah ini tidak menghentikan aktivitas belajar-mengajar, namun tetap melaksanakan kegiatan dengan menyesuaikan protokol kesehatan. Dalam situasi ini, manajerial kepala sekolah menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan pendidikan, terutama dalam mengatur kedisiplinan guru yang menjadi elemen vital dalam proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengungkapkan peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru. Yulekhah Ariyanti (2019) menemukan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Penelitian Anggraeni (2017) dan Darmawan (2016) juga memperkuat bahwa persepsi positif atas kemampuan manajerial kepala sekolah berbanding lurus dengan budaya organisasi dan peningkatan kualitas guru.

Adapun dalam konteks kedisiplinan guru, Mawaddatullin (2017) dan Paoji (2017) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan, di mana guru yang disiplin akan lebih mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini mengangkat topik “Analisis Manajerial Kepala Sekolah di Masa Pandemi COVID-19 SDN 2 Bajugan”. Penelitian ini mengkaji bagaimana kepala sekolah sebagai manajerial mampu menjalankan fungsi-fungsi pengelolaan pendidikan untuk memastikan kedisiplinan guru tetap berjalan dengan baik, termasuk dalam hal berpakaian, kehadiran, pengisian absen siswa, pelaksanaan jadwal mengajar, dan evaluasi pembelajaran selama pandemi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Bajugan, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, pada Maret–Mei 2021. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru wali kelas 1 sampai 6.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas manajerial kepala sekolah, wawancara terstruktur dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi berupa absensi, jadwal pelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, perpanjangan keikutsertaan di lapangan, serta ketekunan pengamatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 2 Bajugan secara konsisten melaksanakan fungsi-fungsi manajerial meskipun dalam kondisi pandemi. Dalam hal berpakaian seragam, kepala sekolah menetapkan aturan harian berpakaian yang ditaati oleh semua guru, yang mencerminkan kedisiplinan dan profesionalitas.

Untuk ketepatan waktu kehadiran, guru diharuskan datang sebelum pukul 08.00 WITA dan pulang pukul 12.00 WITA. Kehadiran guru dicatat melalui absensi, dan mayoritas guru menunjukkan kedisiplinan yang tinggi, meskipun terdapat beberapa yang izin atau berpindah tugas.

Kehadiran siswa juga tetap dikontrol melalui daftar hadir yang diisi oleh guru. Data menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas VI, 11 siswa memiliki kehadiran baik dan sisanya memiliki catatan alpa. Ini menjadi perhatian dalam pembinaan kedisiplinan siswa di masa pandemi.

Dalam aspek mengajar sesuai jadwal, kepala sekolah tetap menggunakan jadwal sebelum pandemi dengan pembagian tugas yang jelas kepada masing-masing guru. Pembelajaran dilakukan dengan kunjungan ke rumah siswa atau dalam kelompok kecil dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (3M).

Terakhir, evaluasi pembelajaran tetap dilaksanakan oleh guru melalui pemberian tugas dan soal baik secara lisan maupun tertulis. Evaluasi ini penting untuk mengukur ketercapaian pembelajaran siswa selama pandemi, dan kepala sekolah memantau hasil evaluasi tersebut melalui dokumentasi.

Secara keseluruhan, fungsi manajerial kepala sekolah dalam mengorganisasikan kedisiplinan guru terlaksana dengan baik. Kedisiplinan guru yang tinggi terbukti menjadi fondasi kuat untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepala sekolah SDN 2 Bajugan menjalankan fungsi manajerial secara efektif dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19. Tugas kepala sekolah dalam mengatur kedisiplinan guru, mulai dari berpakaian, hadir tepat waktu, mengisi absensi, mengajar sesuai jadwal, hingga evaluasi pembelajaran, terlaksana dengan baik.

Disarankan agar sekolah lain dapat menjadikan strategi manajerial kepala sekolah ini sebagai model untuk menghadapi situasi krisis. Dinas pendidikan juga diharapkan memberi perhatian lebih terhadap penguatan kapasitas manajerial kepala sekolah sebagai garda terdepan dalam menjaga mutu pendidikan di masa sulit.

## **REFERENSI**

Alang, S. (2016). Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 169 Pegadungan Kalideres Jakarta Barat. *Journal Of Economics And Business Aseanomics (JEBA)*.

Andesmiyanti, I., & Juarsa, O. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*.

Anggraeni, A. D. (2017). Pengaruh Prestasi Atas Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.

Ariyanti, Y. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi"*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Darmawan, D. (2016). Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Satuan Unit Pendidikan Di Perguruan Darul Ma'arif, Cipete Selatan. *Jurnal Sekretari*.

Eros, E. (2014). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi Publik Dan Birokrasi*.

Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Idris, M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Mahara, R., Harun, C. Z., & Usman, N. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada Man Pagasing Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*.

Mawaddatullin, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Ii Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmu Profesi Pendidikan*.

Ngiode, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts.N Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Nurussalami. (2015). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mtsn Tungkop. *Jurnal Ilmiah Circuit*.

Paoji, A. M. (2017). Membina Kedisiplinan Gurudalam Melaksanakan Tugasnya Sebagai Agen Pembelajaran Melalui Supervisi Akademikdi Ma Arif Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Indonesia-Issn*.

Puspitasari, N. (2015). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Kasus Smk Batik 1 Surakarta). *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta Issn*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Werang , B. R. (2012). Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Moral Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Sma Negeri Di Kota Marauke. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.

Widodo, H. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Ambarketawang 3 Gamping Sleman). *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 2*.

Yogaswara, A. (2010). Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru . *Jurnal Penelitian Pendidikan*